

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended March 31, 2011 and 2010*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-1353/PSS/2011

Report No. RPC-1353/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2m dan 30 atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 April 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2m and 30 to the financial statements, starting April 1, 2010, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

27 Mei 2011/May 27, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	24.885.335	2m,4,31	29.058.069	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2m,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah \$AS138.538 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS2.270.824 pada tanggal 31 Maret 2010	65.446.694	2b,5	42.457.160	<i>Third parties - net of allowance for impairment of US\$138,538 as of March 31, 2011 and US\$2,270,824 as of March 31, 2010</i>
Pihak hubungan istimewa	12.013.953	2c,7a	7.326.597	<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	-	2i,6	912.514	<i>Finance lease receivables - current portion</i>
Piutang lain-lain	26.768	2m,31	189.616	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar sejumlah \$AS3.914.891 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS2.731.634 pada tanggal 31 Maret 2010	104.734.763	2d,8	96.428.829	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence and decline in market value of US\$3,914,891 as of March 31, 2011 and US\$2,731,634 as of March 31, 2010</i>
Uang muka	2.923.723		1.075.986	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	33	130.198	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	429.068	2e,33	537.525	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	210.460.304		178.116.494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	2.421.083	2c, 2m,7b,31	1.091.497	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	4.579.765	2f,2m,31	4.579.765	<i>Long-term investment</i>
Taksiran tagihan pajak	2.726.461	2o,10	2.558.573	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.947.194	2o,25	2.207.567	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah \$AS20.950.301 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS20.234.794 pada tanggal 31 Maret 2010	30.532.544	2g,2i,9	28.808.322	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$20,950,301 as of March 31, 2011 and US\$20,234,794 as of March 31, 2010</i>
Aset lain-lain	322.182	2g,2m,31	200.291	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	42.529.229		39.446.015	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	252.989.533	29	217.562.509	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2m,31		Trade payables
Pihak ketiga	6.297.515	11	4.057.871	Third parties
Pihak hubungan istimewa	82.224.933	2c,7c	84.392.963	Related parties
Hutang lain-lain	3.592.538	2m,31	1.792.503	Other payables
Uang muka pelanggan	8.212.445	5	6.856.786	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	12.246.442	2m,12,31	9.019.992	Accrued expenses
Hutang pajak	1.960.854	2o,13	2.036.017	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2m,31		Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	2.303	2i,9	19.082	Finance lease obligation
Hutang bank	2.518.406	14	4.150.317	Bank loan
Hutang lain-lain	-	15	803.016	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	117.055.436		113.128.547	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	-	2c,7d	33.012	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	-	2m	44.456	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2i,9	2.201	Finance lease obligation
Hutang bank	-	14	2.406.525	Bank loan
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.167.637	2l,16	2.747.089	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	4.167.637		5.233.283	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	121.223.073	29	118.361.830	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,17	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.998.836	1b,2j,18	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.117.008	19	2.617.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	97.417.690		65.351.909	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	131.766.460		99.200.679	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	252.989.533		217.562.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENGHASILAN BERSIH	498.607.198	2c,2i,2k,7e,20, 27b,27c,27d	341.194.874	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(404.663.567)	2c,2k,7e, 7f, 21,27a	(262.069.811)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	93.943.631		79.125.063	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(23.338.419)		(18.045.683)	Selling
Umum dan administrasi	(15.111.290)		(12.107.837)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(38.449.709)		(30.153.520)	Total operating expenses
LABA USAHA	55.493.922		48.971.543	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	198.472	2i,5,6,23	542.018	Interest income
Beban bunga	(398.944)	2i,24	(1.450.347)	Interest expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	(66.168)	2b,2m,5	(316.674)	Impairment loss on receivables value
Rugi selisih kurs - bersih	(278.888)	2n	(308.367)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	3.154.880	9	603.337	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.609.352		(930.033)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	58.103.274		48.041.510	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,25		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(15.280.913)		(14.015.400)	Current
Tangguhan	285.575		(407)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(14.995.338)		(14.015.807)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	43.107.936		34.025.703	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	0,05	2p	0,04	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 April 2009 (Diukur Kembali)	3	23.232.926	7.998.836	2.128.008	42.659.270	76.019.040	3	Balance, April 1, 2009 (As Remeasured)
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(10.844.064)	(10.844.064)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	489.000	(489.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	34.025.703	34.025.703		Net income
Saldo, 31 Maret 2010		23.232.926	7.998.836	2.617.008	65.351.909	99.200.679		Balance, March 31, 2010
Saldo, 1 April 2010 Sebelum penyesuaian		23.232.926	7.998.836	2.617.008	65.351.909	99.200.679		Balance, April 1, 2010 Before adjustment
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2m,30	-	-	-	1.637.845	1.637.845	2m,30	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Setelah penyesuaian		23.232.926	7.998.836	2.617.008	66.989.754	100.838.524		After adjustment
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(12.180.000)	(12.180.000)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000	(500.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	43.107.936	43.107.936		Net income
Saldo, 31 Maret 2011		23.232.926	7.998.836	3.117.008	97.417.690	131.766.460		Balance, March 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	475.459.372		341.213.716	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(403.413.759)		(201.568.063)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(20.832.417)		(14.518.689)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(16.256.946)		(13.517.791)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	34.956.250		111.609.173	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	198.472		542.018	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.370.246)		(13.496.940)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(424.746)		(1.607.556)	Payment of interest expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.359.730		97.046.695	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	104.806	9	60.978	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.432.859)	9	(4.992.423)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi jangka panjang	-	2f	(2.991.623)	Payment of long-term investment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.328.053)		(7.923.068)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	500.000		13.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas	(12.183.647)	19	(11.147.581)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.198.550)	14	(3.960.539)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang	(803.016)	15	(6.810.362)	Payment of long-term other payables
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(500.000)		(59.000.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(19.198)		(67.480)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.204.411)		(67.985.962)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(4.172.734)		21.137.665	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	29.058.069		7.920.404	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	24.885.335	4	29.058.069	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	453.677	8	431.225	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	14.661	5	36.922	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	455.186	8,9	56.022	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memiliki 11 cabang, 2 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 12 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and change in fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2011, the Company has 11 main branches, 2 sub-branches, 9 representative offices and 12 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Pemecahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

Supervisory Agency (BAPEPAM). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 35):

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2011 is as follows (Note 35):

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Harry Danui	President Commissioner
Komisaris	Toto Wahyudiyanto	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Hideo Satake	Director
Direktur	Eiji Fukunishi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Hideo Kumagai	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Shogo Yokoyama	Director
Direktur	Toru Sakai	Director

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Commissioner
Komisaris	Harry Danui	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Hideo Satake	Director
Direktur	Yoshiya Hamamachi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Hideo Kumagai	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Shogo Yokoyama	Director
Direktur	Toru Sakai	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

Ketua	Harry Danui	Chairman
Anggota	Danny Lolowang	Member
Anggota	Bambang Wiharto	Member

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah \$AS872.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS750.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 976 dan 914 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.1.5.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to US\$872,188 for the year ended March 31, 2011 and US\$750,708 for the year ended March 31, 2010.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company had 976 and 914 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows present cash and banks receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tanggal 1 April 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

Mulai tanggal 1 April 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m vi.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment of Receivable

Prior April 1, 2010, allowance for impairment of receivable is determined based on a review of the status of the individual receivable at the end of the year.

Starting April 1, 2010, allowance for impairment of receivable is determined as disclosed in Note 2m vi.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence and decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Investasi Jangka Panjang

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki pemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

g. Aset Tetap

1. Pemilikan langsung

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Long-term Investment

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

g. Property and Equipment

1. Direct ownership

The Company uses the cost model for property and equipment measurement.

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation for heavy equipment being leased out by the Company is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related lease agreements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

1. Pemilikan langsung (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

2. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

1. Direct ownership (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

All costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.

2. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut:

Perusahaan sebagai *lessee*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease

The Company recorded its leasing activities as follows:

The Company as a *lessee*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a *lessor*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor* (lanjutan)

ii) Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a *lessor* (continued)

ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

m. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 April 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R). Dampak kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sejumlah \$AS1.637.845 telah dicatat dalam saldo laba pada tanggal 1 April 2010 (Catatan 30).

PSAK No. 50R mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Estimated Liability for Employees' Benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Financial Instruments

Starting April 1, 2010, the Company adopted the PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50R), and the PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55R). The cumulative effect from the prospective adoption of the above revised PSAKs amounted to US\$1,637,845 has been recorded in retained earnings as of April 1, 2010 (Note 30).

The PSAK No. 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55R mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual komponen-komponen non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

The PSAK No. 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, long-term investment, and other non-current financial assets.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa dan aset tidak lancar lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and non-current assets - other are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and loans and receivables. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Investasi jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar - lain-lain termasuk dalam kategori ini.

ii. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan mencakup hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan hutang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- a. Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Long-term investment and other non-current financial assets are included in this category.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term liabilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan Perusahaan seluruhnya diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- AFS financial assets (continued)

the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

viii. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Instrumen keuangan derivatif
 (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan kewajiban derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada neraca yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (\$AS) dicatat ke dalam mata uang \$AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam \$AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2011
1 Euro Eropa (EUR)	1,41
1 Dolar Australia (AUD)	1,03
1 Dolar Singapura (SGD)	0,79
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,15

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

viii. Derivative financial instruments
 (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the balance sheet which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving in other currencies other than US Dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to US\$ to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

As of March 31, 2011 and 2010, the rates of exchange used are as follows:

	2011	2010	
1 Euro Eropa (EUR)	1,41	1,34	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Australia (AUD)	1,03	0,92	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	0,79	0,71	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,15	1,10	10,000 Indonesian Rupiah (IDR)

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2011 and 2010 is 840,000,000 shares, respectively.

q. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consists of sale, rental of heavy equipment and commission income, sale of spare parts of heavy equipment and repair and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consists of within Java island and outside Java island.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO TAHUN LALU

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 123 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/2009 tanggal 27 Februari 2009.

Efektif 1 April 2009, Perusahaan menerapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan pelaporan sesuai dengan kriteria PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan". Alasan Perusahaan untuk mengubah mata uang pelaporan adalah karena sebagian besar penjualan, pembelian dan arus kas Perusahaan ditransaksikan dalam mata uang Dolar AS.

Oleh karena itu, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 telah diukur kembali menjadi Dolar AS berdasarkan sebagai berikut:

1. Aset dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
2. Aset dan kewajiban non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Selisih pengukuran kembali hasil prosedur diatas dicatat dalam saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the Company's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR YEAR'S
BALANCE

In accordance with the minutes of the General Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, as covered by Notarial Deed No. 123 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar (US Dollar) that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP- 159/WPJ.07/BD.04/2009 dated February 27, 2009.

Effective April 1, 2009, the Company adopted the US Dollar as its reporting and functional currency in accordance with the criteria stated in PSAK No. 52, "Reporting Currency". The Company changed its reporting currency since most of the Company's revenue, purchases and cash flows are transacted in US Dollar currency.

Accordingly, the Company's audited financial position as of March 31, 2009 have been remeasured to US Dollar on the following basis:

1. *Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate on the balance sheet date.*
2. *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).*
3. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the retained earnings.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Kas	55.968	75.115
Bank:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.986.593	14.226.623
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.388.299	9.740.595
Citibank N.A., Jakarta	839.200	827.756
PT Bank Mega Tbk	358.668	512.375
PT Bank Mizuho Indonesia	249.734	11.052
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	-	599.732
Lain-lain	82.306	8.009
Jumlah Dolar Amerika Serikat	19.904.800	25.926.142
Rupiah Indonesia		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp17.431.981.882 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp2.032.241.844 pada tanggal 31 Maret 2010)	2.001.192	222.956
PT Bank Mega Tbk (Rp15.798.574.739 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp6.337.988.734 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.813.676	695.336
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp6.419.345.645 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp8.861.633.626 pada tanggal 31 Maret 2010)	736.941	972.203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.184.940.070 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp1.559.092.585 pada tanggal 31 Maret 2010)	136.031	171.047
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp1.145.023.432 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp5.450.388.446 pada tanggal 31 Maret 2010)	131.449	597.958
Citibank N.A., Jakarta (Rp199.777.787 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp1.087.653.664 pada tanggal 31 Maret 2010)	22.934	119.326
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1.896.902.688 pada tanggal 31 Maret 2010)	-	208.108
Lain-lain (Rp176.680.922 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp398.694.202 pada tanggal 31 Maret 2010)	20.283	43.740
Jumlah Rupiah Indonesia	4.862.506	3.030.674

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
United States Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura
Others
Total United States Dollar Accounts
Indonesian Rupiah accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp17,431,981,882 as of March 31, 2011 and Rp2,032,241,844 as of March 31, 2010)
PT Bank Mega Tbk (Rp15,798,574,739 as of March 31, 2011 and Rp6,337,988,734 as of March 31, 2010)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp6,419,345,645 as of March 31, 2011 and Rp8,861,633,626 as of March 31, 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,184,940,070 as of March 31, 2011 and Rp1,559,092,585 as of March 31, 2010)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp1,145,023,432 as of March 31, 2011 and Rp5,450,388,446 as of March 31, 2010)
Citibank N.A., Jakarta (Rp199,777,787 as of March 31, 2011 and Rp1,087,653,664 as of March 31, 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1,896,902,688 as of March 31, 2010)
Others (Rp176,680,922 as of March 31, 2011 and Rp398,694,202 as of March 31, 2010)
Total Indonesian Rupiah Accounts

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2011	2010	
Bank (lanjutan):			Cash in banks (continued):
Yen Jepang			Japanese Yen accounts
Lain-lain			Others
(¥JP5.140.783 pada			(JP¥5,140,783
tanggal 31 Maret 2011			as of March 31, 2011 and
dan ¥JP2.438.385 pada			JP¥2,438,385 as of March 31, 2010)
tanggal 31 Maret 2010)	62.061	26.138	
Jumlah Bank	24.829.367	28.982.954	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	24.885.335	29.058.069	Total Cash on Hand and in Banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak hubungan istimewa.

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade receivables - third parties arising from:

	2011	2010	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			Sale and rental of heavy equipment used in:
Perkebunan dan perikanan	14.391.467	8.312.389	Plantation and logging
Pertambangan	14.395.235	7.555.607	Mining
Konstruksi	1.770.738	200.285	Constructions
Jumlah	30.557.440	16.068.281	Total
Penjualan suku cadang	21.724.404	17.416.002	Sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	13.303.388	11.243.701	Repair and maintenance services
Jumlah	65.585.232	44.727.984	Total
Cadangan penurunan nilai	(138.538)	(2.270.824)	Allowance for impairment
Bersih	65.446.694	42.457.160	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for impairment during the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	2.270.824	1.991.072	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(2.183.793)	-	Effect of applying PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 30)
Cadangan selama tahun berjalan	66.168	316.674	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(14.661)	(36.922)	Write-off of accounts during the year
Saldo akhir	138.538	2.270.824	Ending balance

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Customer deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customer Deposits" account.

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2011	2010	
Penjualan dan penyewaan alat berat			Sale and rental of heavy equipment
Lancar	29.439.829	15.852.191	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.117.611	161.792	Less than 3 months
3 - 6 bulan	-	428	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	5.466	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	48.404	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	30.557.440	16.068.281	Total receivables - sale and rental of heavy equipment
Penjualan suku cadang			Sale of spare parts
Lancar	20.031.135	16.266.012	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.243.977	941.710	Less than 3 months
3 - 6 bulan	357.412	173.907	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	24.287	15.302	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	67.593	19.071	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	21.724.404	17.416.002	Total receivables - sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Lancar	11.669.400	10.017.559	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.155.279	1.062.855	Less than 3 months
3 - 6 bulan	34.591	86.469	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	400.796	45.377	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	43.322	31.441	Over 1 year
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	13.303.388	11.243.701	Total receivables - repair and maintenance services
Jumlah	65.585.232	44.727.984	Total

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	60.368.429	40.276.421	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp45.442.538.366 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp40.575.997.264 pada tanggal 31 Maret 2010)	5.216.803	4.451.563	Indonesian Rupiah (Rp45,442,538,366 as of March 31, 2011 and Rp40,575,997,264 as of March 31, 2010)
Jumlah	65.585.232	44.727.984	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS81.831 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS247.128 pada tanggal 31 Maret 2010 dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebesar 4,5%-6,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (Catatan 23).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$81,831 as of March 31, 2011 and US\$247,128 as of March 31, 2010 were charged annual interest of 4.5% for the year ended March 31, 2011 and 4.5% to 6.0% for the year ended March 31, 2010 (Note 23).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2011 and 2010, there is no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2010, piutang sewa pembiayaan terdiri dari:

Piutang sewa pembiayaan	934.937
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)
Jumlah	912.514
Dikurangi bagian lancar	(912.514)
Bagian jangka panjang	-

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 15).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

As of March 31, 2010, finance lease receivables consists of:

Finance lease receivables	912.514
Unearned finance lease income	(22.423)
Total	912.514
Less current portion	-
Long-term portion	-

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 15).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2011	2010	2011	2010	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	8.299.805	1.883.842	3,28	0,87	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	3.680.315	5.442.755	1,45	2,50	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	28.653	-	0,01	-	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	5.180	-	0,00	-	Other (below US\$10,000 each)
Jumlah	12.013.953	7.326.597	4,74	3,37	Total

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) merupakan piutang atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga yang dibiayai oleh HCMFI.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 27c).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

Receivable from PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) represents receivables arising from sale on heavy equipment to third parties that was financed by HCMFI.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Note 27c).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang dari Telco Construction Equipment Co., Ltd., India merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2011	2010	2011	2010	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.299.649	724.072	0,51	0,33	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	534.302	-	0,21	-	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Karyawan	503.877	273.234	0,20	0,13	Employees
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	75.302	38.068	0,03	0,02	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Itochu Corporation, Jepang	3.464	35.844	0,00	0,02	Itochu Corporation, Japan
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	492	11.430	0,00	0,01	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	3.997	8.849	0,00	0,00	Others (below US\$10,000 each)
Jumlah	2.421.083	1.091.497	0,95	0,51	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang, merupakan tagihan atas biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

Receivables from Telco Construction Equipment Co., Ltd., India represents receivables arising from technical service on sale of heavy equipment to certain third party.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

b. Due from Related Parties

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represents replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing housing loans that are collected through monthly payroll deductions.

Receivables from Itochu Corporation, Japan, represents claims on reimbursement from this company for their expenses that were paid in advance by the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	1.916.714	806.832	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp4.471.784.728 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp2.876.035.539 pada tanggal 31 Maret 2010)	504.369	284.665	Indonesian Rupiah (Rp4,471,784,728 as of March 31, 2011 and Rp2,876,035,539 as of March 31, 2010)
Jumlah	2.421.083	1.091.497	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2011	2010	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2011	2010	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	59.657.743	37.124.473	49,21	31,37	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.467.524	47.213.335	18,53	39,89	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	79.759	40.798	0,07	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Kenki Logistic Technology Co.,Ltd., Jepang	19.364	-	0,02	-	Hitachi Kenki Logistic Technology Co.,Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	543	2.123	0,00	0,00	Hitachi Construction Machinery Trading Co.,Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	12.140	-	0,01	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	-	94	-	0,00	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
Jumlah	82.224.933	84.392.963	67,83	71,30	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 27b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP) represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 27b), and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 27b).

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 27b).

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan hutang atas beban royalti (Catatan 27a).

Payable to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represents payables for royalty expense (Note 27a).

Hutang kepada Hitachi Kenki Logistic Technology Co., Ltd., Jepang, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang merupakan hutang atas pembelian suku cadang.

Payable to Hitachi Kenki Logistic Technology Co., Ltd., Japan, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan represent payables for purchases of spare parts.

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	80.271.282	82.596.934	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp15.884.335.647 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp16.351.188.090 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.823.899	1.793.725	Indonesian Rupiah (Rp15,884,335,647 as of March 31, 2011 and Rp16,351,188,090 as of March 31, 2010)
Yen Jepang (¥JP10.747.982 pada tanggal 31 Maret 2011 dan ¥JP214.900 pada tanggal 31 Maret 2010)	129.752	2.304	Japanese Yen (JP¥10,747,982 as of March 31, 2011 and JP¥214,900 as of March 31, 2010)
Jumlah	82.224.933	84.392.963	Total

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	2011	2010	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2011	2010	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	9.732	-	0,01	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	23.280	-	0,02	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Jumlah	-	33.012	-	0,03	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Perincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang serta jasa perbaikan kepada dan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts as well as repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenues		
			2011	2010	
<u>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan</u>					<u>Sales, Commission Income and Repair Services</u>
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	23.030.068	13.611.871	4,62	3,99	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (Catatan 27c)	12.215.094	31.163.142	2,45	9,13	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (Note 27c)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (Catatan 27d)	152.627	167.890	0,03	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (Note 27d)
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	86.828	-	0,02	-	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	-	159.892	-	0,05	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
Jumlah	35.484.617	45.102.795	7,12	13,22	Total

	2011	2010	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			2011	2010	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	192.041.772	93.549.521	47,17	37,39	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	168.540.576	120.873.835	41,40	48,32	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	70.791	-	0,02	-	Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	3.522	217	0,00	0,00	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	2.134	112.281	0,00	0,04	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia	-	1.982.014	-	0,79	Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	1.660.000	-	0,66	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Jumlah	360.658.795	218.177.868	88,59	87,20	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Beban Royalti

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah \$AS92.664 dan \$AS51.719, meliputi 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 27a).

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$92,664 and US\$51,719 or representing 0.02% of total cost of revenues for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 27a).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	3. Itochu Corporation, Japan
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
12. Telco Construction Equipment Co.,Ltd., India	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	12. Telco Construction Equipment Co.,Ltd., India
13. Hitachi Kenki Logistics Technology Co.,Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	13. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Barang dagangan		
Suku cadang	60.276.764	57.137.992
Alat berat	46.553.999	39.540.457
Barang dalam proses	1.818.891	2.482.014
Jumlah	108.649.654	99.160.463
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	(3.914.891)	(2.731.634)
Bersih	104.734.763	96.428.829

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	2.731.634	1.767.797
Penyisihan selama tahun berjalan	1.636.934	1.395.062
Penghapusan selama tahun berjalan	(453.677)	(431.225)
Saldo akhir	3.914.891	2.731.634

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS13.997.750 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS13.927.362 pada tanggal 31 Maret 2010, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2011	2010
Barang dagangan		
Suku cadang	60.276.764	57.137.992
Alat berat	46.553.999	39.540.457
Barang dalam proses	1.818.891	2.482.014
Jumlah	108.649.654	99.160.463
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	(3.914.891)	(2.731.634)
Bersih	104.734.763	96.428.829

The mutation of allowance for inventories obsolescence and decline in market value during the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	2.731.634	1.767.797
Penyisihan selama tahun berjalan	1.636.934	1.395.062
Penghapusan selama tahun berjalan	(453.677)	(431.225)
Saldo akhir	3.914.891	2.731.634

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from inventory obsolescence and decline in market value.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$13,997,750 as of March 31, 2011 and US\$13,927,362 as of March 31, 2010, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2011 and 2010, there is no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2011
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	18.175.796	164.870	158.706	-	18.499.372	Buildings
Kendaraan	6.607.996	2.358.202	756.358	908.461	8.814.095	Vehicles
Peralatan kantor	4.664.604	775.002	26.098	558.067	4.907.637	Office equipment
Perabotan kantor	1.603.617	137.960	(26.098)	21.352	1.694.127	Furniture and fixtures
Mesin	2.652.986	414.804	-	-	3.067.790	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.676.888	847.485	-	12.358	4.512.015	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.492.892	-	(1.492.892)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	(413.525)	-	52.512	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	137.258	707.311	(158.706)	-	685.863	Building
Kendaraan	315.608	27.225	(342.833)	-	-	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	49.043.116	5.432.859	(1.492.892)	1.500.238	51.482.845	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.055.078	926.961	-	-	5.982.039	Buildings
Kendaraan	4.685.176	691.386	268.627	908.460	4.736.729	Vehicles
Peralatan kantor	3.321.149	554.468	-	547.053	3.328.564	Office equipment
Perabotan kantor	1.313.651	111.454	-	20.704	1.404.401	Furniture and fixtures
Mesin	1.392.220	305.695	-	-	1.697.915	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.298.152	485.439	-	11.820	3.771.771	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	915.670	122.036	(1.037.706)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	253.698	43.811	(268.627)	-	28.882	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.234.794	3.241.250	(1.037.706)	1.488.037	20.950.301	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	28.808.322				30.532.544	Net Book Value

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	9.019.517	318.285	8.838.039	45	18.175.796	Buildings
Kendaraan	5.670.845	1.110.957	399.000	572.806	6.607.996	Vehicles
Peralatan kantor	4.241.113	685.724	1.984	264.217	4.664.604	Office equipment
Perabotan kantor	1.458.761	175.046	-	30.190	1.603.617	Furniture and fixtures
Mesin	1.777.604	981.566	-	106.184	2.652.986	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.354.017	424.323	-	101.452	3.676.888	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	(168.065)	-	1.492.892	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	8.385.829	581.914	(8.830.485)	-	137.258	Building
Tanah	7.554	-	(7.554)	-	-	Land
Peralatan kantor	1.984	-	(1.984)	-	-	Office equipment
Kendaraan	-	714.608	(399.000)	-	315.608	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	45.293.652	4.992.423	(168.065)	1.074.894	49.043.116	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.264.997	790.126	-	45	5.055.078	Buildings
Kendaraan	4.899.806	354.135	-	568.765	4.685.176	Vehicles
Peralatan kantor	3.085.416	494.878	-	259.145	3.321.149	Office equipment
Perabotan kantor	1.212.331	131.189	-	29.869	1.313.651	Furniture and fixtures
Mesin	1.302.552	195.852	-	106.184	1.392.220	Machineries

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Maret 2010 (lanjutan)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010 (continued)
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)						Accumulated Depreciation (continued)
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)</u>						<u>Direct ownership (continued)</u>
Peralatan pelayanan						Tools for
purna jual	3.035.026	364.544	-	101.418	3.298.152	after-sales services
Alat berat yang disewakan	665.712	362.001	(112.043)	-	915.670	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	160.491	93.207	-	-	253.698	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.626.331	2.785.932	(112.043)	1.065.426	20.234.794	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	26.667.321				28.808.322	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan	554.298	669.648	Cost of rental of heavy equipment and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 22)	1.504.693	1.185.119	Selling expense (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.182.259	931.165	General and administrative expense (Note 22)
Jumlah	3.241.250	2.785.932	Total

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Maret 2011, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of March 31, 2011, the related landrights under HGB will expire between 2012 to 2038 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian dari aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Bangunan kantor	30% - 90%	428.768	2011	Office building
Gudang	80%	257.095	2011	Warehouse
31 Maret 2010/March 31, 2010				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Bangunan kantor	54-75%	137.258	2010	Office building
Kendaraan				Vehicles
Truk	75%	262.100	2010	Truck
Bus	95%	53.508	2010	Bus

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu minimal 6 bulan. Pada bulan Maret 2011 dan April 2009, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar \$AS455.186 dan \$AS56.022 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2011 terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
Harga jual - bersih	104.806	60.978
Nilai buku	12.201	9.468
Laba atas pengurangan aset tetap - bersih	92.605	51.510

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS39.289.120 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS31.437.804 pada tanggal 31 Maret 2010, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	2010
2010	-	20.198
2011	2.357	2.253
Jumlah	2.357	22.451
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	54	1.168
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.303	21.283
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.303)	(19.082)
Bagian jangka panjang	-	2.201

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third party with lease terms of minimum for 6 month. In March 2011 and April 2009, certain heavy equipment with net book value of US\$455,186 and US\$56,022, respectively, were reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

The deductions in property and equipment for the years ended March 31, 2011 and 2010 represent sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	2011	2010	
Harga jual - bersih	104.806	60.978	Proceeds - net Net book value
Nilai buku	12.201	9.468	
Laba atas disposals of property and equipment - net	92.605	51.510	

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$39,289,120 as of March 31, 2011 and US\$31,437,804 as of March 31, 2010, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

	2011	2010	Years
2010	-	20.198	2010
2011	2.357	2.253	2011
Jumlah	2.357	22.451	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	54	1.168	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.303	21.283	Present value of minimum finance lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.303)	(19.082)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	2.201	Long-term portion

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2011
Pajak Penghasilan	
Tahun 2010 (Catatan 25)	49.166
Tahun 2007	471.093
Pajak Pertambahan Nilai	2.206.202
Jumlah	2.726.461

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN tahun 2008 masa Desember yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) dari klaim yang diajukan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan \$AS2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan \$AS65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2008 masa September - November yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 sebesar kurang bayar Rp4.396.479.260 (setara dengan \$AS482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan \$AS57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan \$AS9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2010 (Catatan 22). Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	2010	
		Income Tax
		Year 2010 (Note 25)
		Year 2007
		Value Added Tax
	2.558.573	Total

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for the month of December 2008 based on the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 amounting to under payment of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2010 statement of income (Note 22). On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak tersebut di atas sejumlah Rp14.481.396.304 (setara dengan \$AS1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan \$AS1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan \$AS313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2007 masa Januari - November yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar kurang bayar Rp10.691.798.396 (setara dengan \$AS1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan \$AS28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan \$AS15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan \$AS643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction was Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for the months of January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to under payment of Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income. On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

TAX/VIII/10. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:

	2011	2010	
Suku cadang	3.829.302	2.646.340	Spare parts
Alat berat	871.508	-	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	112.247	430.239	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.484.458	981.292	Others
Jumlah	6.297.515	4.057.871	Total

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	3.816.899	2.400.007	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp15.791.972.549 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp13.268.617.905 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.813.294	1.455.567	Indonesian Rupiah (Rp15,791,972,549 as of March 31, 2011 and Rp13,268,617,905 as of March 31, 2010)
Dolar Australia (AUD578.273 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AUD133.096 pada tanggal 31 Maret 2010)	597.645	121.843	Australian Dollar (AUD578,273 as of March 31, 2011 and AUD133,096 as of March 31, 2010)
Dolar Singapura (SGD87.870 pada tanggal 31 Maret 2011 dan SGD112.731 pada tanggal 31 Maret 2010)	69.677	80.454	Singapore Dollar (SGD87,870 as of March 31, 2011 and SGD112,731 as of March 31, 2010)
Jumlah	6.297.515	4.057.871	Total

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2011 and 2010, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang usaha di atas.

As of March 31, 2011 and 2010, there is no collateral provided by the Company for the trade payable stated.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2011	2010
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	6.711.499	4.967.501
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.686.057	2.276.092
Penjualan alat berat	1.462.122	760.931
Penjualan suku cadang	110.765	572.703
Bunga	8.995	34.797
Lain-lain	267.004	407.968
Jumlah	12.246.442	9.019.992

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2011	2010
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	6.711.499	4.967.501
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.686.057	2.276.092
Penjualan alat berat	1.462.122	760.931
Penjualan suku cadang	110.765	572.703
Bunga	8.995	34.797
Lain-lain	267.004	407.968
Jumlah	12.246.442	9.019.992

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang atas:

	2011	2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	243.435	49.180
Pasal 23	26.682	17.291
Pasal 25	704.295	797.659
Pasal 26	16.317	4.935
Pasal 4(2)	5.120	4.443
Pasal 29 (Catatan 25)	-	1.162.509
Pajak Pertambahan Nilai	965.005	-
Jumlah	1.960.854	2.036.017

13. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents payables on:

	2011	2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	243.435	49.180
Pasal 23	26.682	17.291
Pasal 25	704.295	797.659
Pasal 26	16.317	4.935
Pasal 4(2)	5.120	4.443
Pasal 29 (Catatan 25)	-	1.162.509
Pajak Pertambahan Nilai	965.005	-
Jumlah	1.960.854	2.036.017

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) pada tahun 2008 dan 2009 merupakan fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk tujuan investasi dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118.000 juta. Pinjaman ini diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

14. LONG-TERM BANK LOAN

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) in 2008 and 2009 are unsecured uncommitted credit facility for investment purposes with a total maximum credit facility of Rp118,000 million. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau pemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan perubahan komposisi pemegang saham yang telah dilakukan dalam tahun 2010 dan 2011, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 10 Juli 2010, 16 Agustus 2010, 26 Januari 2011 dan 13 Mei 2011.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan penambahan investasi di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang telah dilakukan dalam tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 16 April 2010.

15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang Dolar AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	Year
2010	831.283	2010
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	28.267	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	803.016	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(803.016)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The related loan agreement stated that the Company can not enter into the various transactions to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners and changes in composition of shareholders in 2010 and 2011, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU Jakarta on July 10, 2010, August 16, 2010, January 26, 2011 and May 13, 2011.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners, and additional investment in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia in 2009, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU Jakarta on April 16, 2010.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Mei 2011 dan 16 April 2010, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

- a. Beban imbalan kerja karyawan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	617.047	386.743
Biaya bunga	435.314	342.052
Lain-lain	460.423	174.761
Beban imbalan kerja karyawan	1.512.784	903.556

- b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan	5.933.881	3.961.183
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(320.629)	(329.139)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1.445.615)	(884.955)
Kewajiban imbalan kerja karyawan	4.167.637	2.747.089

- c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	2.747.089	1.606.323
Penyisihan selama tahun berjalan	1.512.784	903.556
Pembayaran selama tahun berjalan	(213.402)	(186.679)
Rugi selisih kurs	121.166	423.889
Saldo akhir	4.167.637	2.747.089

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated May 18, 2011 and April 16, 2010 for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

- a. Net employee benefits expense for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

Current service cost
Interest cost
Others
Employee benefits expense

- b. Employees' benefits liability

Present value of benefits obligation
Unamortized past service cost
Unrecognized actuarial losses
Employees' benefits liability

- c. The movement of estimated liability for employees' benefits during the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

Beginning balance
Benefit costs during the year
Payment during the year
Loss on foreign exchange
Ending balance

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

**16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES'
 BENEFITS (continued)**

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,50% dan 10,50%/ 8.50% and 10.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase</i>	: 9,00% dan 10,00%/ 9.00% and 10.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ 55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of March 31, 2011 and 2010 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	177.105.500	Rp 17.710.550.000	21,08	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00	Total
		US\$ 23.232.926		

31 Maret 2010/March 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	198.105.500	Rp 19.810.550.000	23,58	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00	Total
		US\$ 23.232.926		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Bersih	7.998.836

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Stock issuance costs</i>
Net

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2010, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 207 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah \$AS12.180.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau sebesar \$AS0,01 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar \$AS500.000.

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan September 2010.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 163 dan 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp91.560 juta (setara dengan \$AS8.954.568) yang berasal dari laba bersih tahun 2008 dan Rp19.320 juta (setara dengan \$AS1.889.496) yang berasal dari laba bersih periode Januari - Maret 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau masing-masing sebesar Rp109 dan Rp23 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000 juta (setara dengan \$AS489.000).

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus dan September 2009.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on July 29, 2010, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 207 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$12,180,000 from the net income for the year 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or US\$0.01 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000.

The cash dividends were fully paid to the shareholders in September 2010.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 29, 2009, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 163 and 164 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp91,560 million (equivalent to US\$8,954,568) from the net income for the year 2008 and Rp19,320 million (equivalent to US\$1,889,496) from the net income for the period January - March 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or Rp109 and Rp23 per share, respectively and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000 million (equivalent to US\$489,000).

The cash dividends were fully paid to the shareholders in August and September 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi		
Pihak ketiga	316.355.376	176.437.479
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	27.511.266	27.491.802
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	94.529.398	74.026.300
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	2.223	-
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	52.237.807	45.628.300
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	7.971.128	17.610.993
Jumlah	498.607.198	341.194.874

Penjualan kepada PT Kaltim Prima Coal masing-masing sebesar \$AS34.209.479 dan \$AS34.814.932, meliputi 6,86% dan 10,21% dari penghasilan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	304.780.941	173.183.603
Penjualan suku cadang	58.572.447	45.997.739
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	41.310.179	42.888.469
Jumlah	404.663.567	262.069.811

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

20. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

	2011	2010
Sale, rental of heavy equipment and commission income		
Third parties	316.355.376	176.437.479
Related parties (Note 7e)	27.511.266	27.491.802
Sale of spare parts		
Third parties	94.529.398	74.026.300
Related parties (Note 7e)	2.223	-
Repair and maintenance services		
Third parties	52.237.807	45.628.300
Related parties (Note 7e)	7.971.128	17.610.993
Total	498.607.198	341.194.874

Sales to PT Kaltim Prima Coal amounting to US\$34,209,479 and US\$34,814,932 or representing 6.86% and 10.21%, respectively, from net revenues for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

21. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	2011	2010
Sale, rental of heavy equipment and commission income		
Third parties	304.780.941	173.183.603
Related parties (Note 7e)	58.572.447	45.997.739
Sale of spare parts		
Third parties	94.529.398	74.026.300
Related parties (Note 7e)	2.223	-
Repair and maintenance services		
Third parties	52.237.807	45.628.300
Related parties (Note 7e)	7.971.128	17.610.993
Total	404.663.567	262.069.811

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2011	2010	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	9.468.839	6.460.271	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Perjalanan dinas	3.259.658	2.119.117	Travelling
Sewa	3.220.693	2.529.850	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1.504.693	1.185.119	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.151.494	975.027	Repairs and maintenance
Tenaga kerja honorer	853.267	710.815	Honorary
Komunikasi	725.730	654.398	Communication
Pajak dan perizinan	521.215	662.486	Taxes and licenses
Asuransi	356.623	282.381	Insurance
Pra-pengiriman	349.131	258.232	Pre-delivery service
Air, gas dan listrik	347.200	295.147	Water, gas and electricity
Jamuan	327.223	170.564	Entertainment
Pendidikan dan pelatihan	323.630	251.581	Training and education
Honorarium tenaga ahli	290.928	392.631	Professional fees
Servis berkala	223.313	275.178	Periodical service
Penyimpanan dan pengiriman	150.857	300.100	Warehousing and shipping
Lain-lain	263.925	522.786	Others
Jumlah Beban Penjualan	23.338.419	18.045.683	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	7.519.151	5.830.392	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Alat tulis dan keperluan kantor	2.576.904	1.855.220	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	1.182.259	931.165	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	1.085.976	904.674	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	735.678	588.367	Repairs and maintenance
Komunikasi	618.214	557.450	Communication
Pajak dan perizinan	426.448	542.034	Taxes and licenses
Asuransi	291.783	231.039	Insurance
Air, gas dan listrik	284.073	241.484	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	238.032	321.244	Professional fees
Lain-lain	152.772	104.768	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	15.111.290	12.107.837	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	38.449.709	30.153.520	Total Operating Expenses

23. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

23. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	2011	2010	
Jasa giro	143.000	97.978	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 6)	22.423	390.784	Financing leases (Note 6)
Bunga atas kontrak instrumen derivatif	19.513	42.955	Interest on contract derivative instrument
Piutang usaha (Catatan 5)	13.536	10.301	Trade receivables (Note 5)
Jumlah	198.472	542.018	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2011	2010	
Hutang bank	380.959	1.068.852	Bank loans
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)	16.805	373.957	Long-term other payables (Note 15)
Sewa pembiayaan (Catatan 9)	1.180	7.538	Finance leases (Note 9)
Jumlah	398.944	1.450.347	Total

24. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense on:

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	58.103.274	48.041.510	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	1.636.934	1.395.062	Provision for inventory obsolescence and decline in market value
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.633.950	1.327.445	Provision for employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	66.168	316.674	Impairment loss on receivables value
Penyusutan aset sewaan	43.811	93.207	Depreciation of leased asset
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	29.698	(81.057)	Loss (gain) on sale of property and equipment
Piutang sewa pembiayaan	(1.398.905)	(2.382.047)	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(453.677)	(431.225)	Inventories written-off
Imbalan kerja karyawan yang dibayarkan	(213.402)	(186.679)	Payment of employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(145.458)	144.005	Depreciation of property and equipment
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(18.980)	(67.480)	Payment of finance lease obligation
Beda temporer - bersih	1.180.139	127.905	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak dan perizinan	1.058.175	1.080.638	Taxes and licenses
Jamuan	252.247	111.526	Entertainment
Promosi	109.948	55.516	Promotion
Sumbangan	74.718	29.260	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(143.000)	(97.978)	Interest income already subject to final tax
Gaji dan upah	-	317.099	Salaries and wages
Biaya lain-lain	488.150	390.028	Other expenses
Beda tetap - bersih	1.840.238	1.886.089	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	61.123.651	50.055.504	Taxable income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

	2011	2010	
Penghasilan kena pajak	61.123.651	50.055.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	15.280.913	14.015.400	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	4.971.558	2.683.802	Article 22
Pasal 23	1.393.102	1.858.775	Article 23
Pasal 25	8.965.419	8.310.314	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	15.330.079	12.852.891	Total prepayment of income taxes
Taksiran hutang pajak (tagihan pajak) penghasilan	(49.166)	1.162.509	Estimated income tax payable (claim for tax refund)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2011 as mentioned above will be reported in the 2010 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2011 dan 28% pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 25% in 2011 and 28% in 2010 are as follows:

	2011	2010	
Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	409.234	390.617	Provision for inventory obsolescence and decline in market value
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	355.137	319.414	Provision for employee benefits - net
Kerugian penurunan nilai piutang	16.542	88.669	Impairment loss on receivables value
Aset sewaan	6.208	7.204	Leased asset
Piutang sewa pembiayaan	(349.726)	(666.973)	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(113.420)	(120.743)	Inventories written-off
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(28.940)	17.625	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(9.460)	-	Adjustment on deferred tax asset
Jumlah	285.575	35.813	Total
Perubahan atas tarif pajak	-	(36.220)	Change in tax rate
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	285.575	(407)	Deferred income tax benefit (expense) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense presented in the statements of income for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax (continued)

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	58.103.274	48.041.510	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	14.525.819	13.451.482	<i>Income tax expense (applicable tax rate)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	460.059	528.105	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	9.460	-	<i>Adjustment on deferred tax asset</i>
Perubahan atas tarif pajak	-	36.220	<i>Change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	14.995.338	14.015.807	<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar (\$AS36.220) sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to (US\$36,220) as part of "Income Tax Benefit (Expense)" for the year ended March 31, 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.041.910	686.772	<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
Penyisihan keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	978.723	682.908	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in market value</i>
Cadangan penurunan nilai	47.530	576.937	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	349.726	<i>Finance lease receivable</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	2.068.163	2.296.343	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	115.637	81.043	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	5.332	7.733	<i>Finance lease obligation</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	120.969	88.776	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.947.194	2.207.567	<i>Deferred tax assets - net</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2011 and 2010, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 March 2011/March 31, 2011		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	IDR/IDR 42.843.853.310		4.918.474	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 5.140.783		62.061	
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 45.442.538.366		5.216.803	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 8.400.000		965	Other receivables - third parties
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 4.283.724		492	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915		2.677.295	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset			12.876.090	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR/IDR 15.791.972.549		1.813.294	Third parties
	AUD/AUD 578.273		597.645	
	SGD/SGD 87.870		69.677	
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 15.884.335.647		1.823.899	Related parties
	¥JP/JP¥ 10.747.982		129.752	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 9.599.454.680		1.102.245	Other payables - third parties
	AUD/AUD 1.759		1.818	
	EUR/EUR 568		804	
	¥JP/JP¥ 2.416.204		29.169	
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 39.149.769.030		4.495.323	Accrued expenses
Hutang pajak	IDR/IDR 17.080.610.769		1.960.854	Taxes payable
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 21.957.395.713		2.520.709	Long-term liabilities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 36.295.949.000		4.167.637	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban			18.712.826	Total Liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing			(5.836.736)	Net monetary liabilities

		31 March 2010/March 31, 2010		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	IDR/IDR 28.309.271.839		3.105.789	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 2.438.385		26.138	
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 40.575.997.264		4.451.563	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 177.122.605		19.432	Other receivables - third parties
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 104.194.352		11.431	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915		2.558.573	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset			10.172.926	Total Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 March 2010 (lanjutan)/March 31, 2010 (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	IDR/IDR 13.268.617.905	1.455.567	Third parties
	AUD/AUD 133.096	121.843	
	SGD/SGD 112.731	80.454	
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 16.351.188.090	1.793.725	Related parties
	¥JP/JP¥ 214.900	2.304	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 5.269.856.861	578.152	Other payables - third parties
	AUD/AUD 1.905	1.744	
	EUR/EUR 568	762	
	¥JP/JP¥ 58.772	630	
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 26.533.592.331	2.910.981	Accrued expenses
	AUD/AUD 54.282	49.690	
	¥JP/JP¥ 120.000	1.286	
Hutang pajak	IDR/IDR 7.928.207.588	873.508	Taxes payable
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 59.964.676.682	6.578.125	Long-term liabilities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 25.039.717.000	2.747.089	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban		17.195.860	Total Liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		(7.022.934)	Net monetary liabilities

Pada tanggal 27 Mei 2011, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS1,42 untuk EUR1, \$AS1,17 untuk IDR10.000, \$AS1,07 untuk AUD1, \$AS0,81 untuk SGD1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 27 Mei 2011, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2011 tersebut akan bertambah sejumlah \$AS94.556.

As of May 27, 2011 the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.42 to EUR1, US\$1.17 to IDR10,000, US\$1.07 to AUD1, US\$0.81 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of May 27, 2011, the net monetary liabilities as of March 31, 2011 will increase by US\$94,556.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2011:

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2011:

a. Perjanjian Royalti

a. Royalty Agreement

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 7f).

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Note 7f).

b. Perjanjian Distribusi

b. Distributorship Agreements

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a dan 7e).

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7e).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2011.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 Maret 2012.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)

As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Notes 7a and 7e).

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission income from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7e).

e. Unused Credit Facility

As of March 31, 2011, the Company has unused credit facility obtained from:

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until November 13, 2011.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 30, 2012.*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until September 2011.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta berupa fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2012.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU).

a. BTMU - Cabang Jakarta

Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 November 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

b. BTMU - Cabang Singapura

Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 November 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Unused Credit Facility (continued)

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta under an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2012.*
- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU).*

a. *BTMU - Jakarta Branch*

The Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. This loan facility is available until November 10, 2011.

This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

b. *BTMU - Singapore Branch*

The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. This loan facility is available until November 10, 2011.

This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

- Citibank N.A berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 5 Juni 2011.
- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 April 2011.

28. KONTINJENSI

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tinggi Samarinda. Manajemen Perusahaan berkeyakinan berdasarkan pendapat dari konsultan hukum, kasus tersebut tidak akan menimbulkan potensi kerugian terhadap Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan pembelian dan memiliki tanah tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Unused Credit Facility (continued)

- *Citibank N.A under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until June 5, 2011.*
- *PT Bank Mizuho Indonesia under an unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan is available until April 21, 2011.*

28. CONTINGENCY

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. Subsequently, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company have filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Samarinda High Court. The Company's management believes that based on the opinion of the legal counsel, this case will not incur any potential loss to the Company since the Company already bought and obtained the land in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of March 31, 2011 and 2010 as follows:

31 Maret 2011	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	March 31, 2011
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	343.866.642	94.531.621	60.208.935	-	498.607.198	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	39.085.701	35.959.174	18.898.756	-	93.943.631	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	34.331.396	34.462.575	9.688.239	(22.988.288)	55.493.922	Segment Operating Income
Aset Segmen	84.253.705	82.290.357	15.651.347	70.794.124	252.989.533	Segment Assets
Kewajiban Segmen	66.886.376	20.000.367	151.247	34.185.083	121.223.073	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	31.748.125	2.064.424	472.223	-	34.284.772	Java island
Luar pulau Jawa	312.118.517	92.467.197	59.736.712	-	464.322.426	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	343.866.642	94.531.621	60.208.935	-	498.607.198	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	3.528.101	896.951	152.670	-	4.577.722	Java island
Luar pulau Jawa	35.557.600	35.062.223	18.746.086	-	89.365.909	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	39.085.701	35.959.174	18.898.756	-	93.943.631	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	2.666.775	792.097	1.214	(431.950)	3.028.136	Java island
Luar pulau Jawa	31.664.621	33.670.478	9.687.025	(22.556.338)	52.465.786	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	34.331.396	34.462.575	9.688.239	(22.988.288)	55.493.922	Segment Operating Income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2010	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	March 31, 2010
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	203.929.281	74.026.300	63.239.293	-	341.194.874	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	30.745.678	28.028.561	20.350.824	-	79.125.063	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	25.854.207	27.267.004	11.538.604	(15.688.272)	48.971.543	Segment Operating Income
Aset Segmen	61.493.615	74.878.920	10.752.564	70.437.410	217.562.509	Segment Assets
Kewajiban Segmen	72.090.193	14.934.848	444.464	30.892.325	118.361.830	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	15.731.449	1.612.957	490.335	-	17.834.741	Java island
Luar pulau Jawa	188.197.832	72.413.343	62.748.958	-	323.360.133	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	203.929.281	74.026.300	63.239.293	-	341.194.874	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	1.693.183	697.935	154.309	-	2.545.427	Java island
Luar pulau Jawa	29.052.495	27.330.626	20.196.515	-	76.579.636	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	30.745.678	28.028.561	20.350.824	-	79.125.063	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.242.024	612.009	10.694	(290.181)	1.574.546	Java island
Luar pulau Jawa	24.612.183	26.654.995	11.527.910	(15.398.091)	47.396.997	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	25.854.207	27.267.004	11.538.604	(15.688.272)	48.971.543	Segment Operating Income

30. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2m, efektif 1 April 2010, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut atas neraca awal Perusahaan pada tanggal 1 April 2010 sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

30. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2m, effective April 1, 2010, the Company started to apply PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transition adjustments on the beginning balance sheet of the Company as of April 1, 2010 in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

30. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ Before Adjustment	Penyesuaian Transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah Disesuaikan/ After Adjusted	
Aset				Assets
Piutang usaha - bersih	49.783.757	2.183.793	51.967.550	Trade receivables - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	(545.948)	1.661.619	Deferred tax assets - net
	51.991.324	1.637.845	53.629.169	
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	(65.351.909)	(1.637.845)	(66.989.754)	Retained earnings - unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2m.

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2m.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	24.885.335	24.885.335	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	77.460.647	77.460.647	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	26.768	26.768	Other receivables
Piutang pihak hubungan istimewa	2.421.083	2.421.083	Due from related parties
Aset tidak lancar - lain-lain - jaminan listrik	49.385	49.385	Non-current assets - other - electrical security deposit
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Investasi jangka panjang	4.579.765	4.579.765	Long-term investment
Aset tidak lancar - lain-lain - keanggotaan golf	29.568	29.568	Non-current assets - other - golf membership
Jumlah	109.452.551	109.452.551	Total
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
<u>Kewajiban keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Hutang usaha	88.522.448	88.522.448	Trade payables
Hutang lain - lain	1.436.412	1.436.412	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.759.943	5.759.943	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.303	2.303	Current maturities of long-term finance lease obligation
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.518.406	2.518.406	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah	98.239.512	98.239.512	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman karyawan dan aset lain-lain - jaminan listrik dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset lain-lain - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

c. Instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai selain dari nilai wajar

Investasi pada modal saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Loans to employees and other assets - electrical security deposit are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Other assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of finance lease obligation approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current maturities of long-term bank loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

c. Financial instruments carried at amounts other than fair value

Investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul terutama sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pengecekan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan spareparts. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas hutang bank.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

32. RISK MANAGEMENT

The main risks from financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage risks are summarized as follows:

Credit Risk

Credit risk arises mainly as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, check the documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and terminate the customer credit in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, Management always maintains cash and cash equivalent at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Company evaluates their cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the equity market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun pajak dan biaya dibayar dimuka sebesar \$AS667.723 dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi ke akun pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar \$AS130.198 dan \$AS537.525 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011.

34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Prepaid taxes and expenses amounted to US\$667,723 in the financial statement for 2010 have been reclassified to prepaid taxes and prepaid expenses amounted to US\$130,198 and US\$537,525, respectively, to conform with the presentation of financial statement in 2011.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2011 are summarized below:

Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2011:

- a. *PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"*
Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. *PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"*
Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.
- c. *PSAK 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"*
Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"*
Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages in and the economic environments in which it operates.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- e. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- f. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- g. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- h. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- i. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)

Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2011 (continued):

- e. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"
Requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- f. PSAK 8 (Revised 2010) "Event after the Reporting Period"
Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- g. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- h. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue"
Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- i. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):

- j. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- k. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- l. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)

Effective for the financial statement beginning
on or after January 1, 2011 (continued):

- j. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
Prescribes the procedures applied to ensure that assets are recorded at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- k. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases for estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information have been disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- l. ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"
Requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective for the financial statement beginning
on or after January 1, 2012:

- a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- c. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
Menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- f. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- g. ISAK 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)

Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2012 (continued):

- c. PSAK 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
Prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- f. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"
Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- g. ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 69 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Chikara Hirose sebagai Direktur Perusahaan yang baru, sehingga efektif sejak tanggal 10 Mei 2011, susunan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Direksi/Directors:
Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Chikara Hirose
Hideo Satake
Shinichi Hirota
Eiji Fukunishi
Tony Endroyoso
Hideo Kumagai
Shogo Yokoyama
Toru Sakai

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

35. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 10, 2011, the minute of which was notarized under Deed No. 69, on the same date of Humberg Lie, S.H., the shareholders approved the appointment of Chikara Hirose as the new Company's director, therefore the composition of the Company's directors effective on May 10, 2011 is as follows:

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 Mei 2011.

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 27, 2011.